

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang memiliki sumber daya alam yang banyak dan dapat di manfaatkan bagi masyarakat. Negara ini mampu menghasilkan dari sumber daya yang dimilikinya yaitu minyak dan gas bumi, batubara, karet, emas, dll. Kekayaan yang dimiliki negara Indonesia bertumpu pada sumber daya alam, sehingga mampu mengekspor barang. Kekayaan ini dinikmati bagi sebagian penduduk Indonesia karena masih belum mampu untuk mengelolanya sehingga warga asing lah yang harus mengelola dan menikmatinya.² Pada masa presiden baru tepatnya tahun 2014 lebih mengutamakan masyarakat Indonesianya dibandingkan oleh asing. Pemerintah lebih menekankan untuk membuat kontrak baru dan melibatkan lebih banyak warga Indonesia yang ikut andil dalam pekerjaan-pekerjaan tersebut.

Pengelolaan Anggaran Perbelanjaan Negara (APBN) pada tahun 2004-2014 cenderung memboroskan APBN karena lebih banyak yang dibuang tidak tepat sasaran digunakan untuk subsidi yang masih tertuju pada kalangan masyarakat menengah keatas. Pada tahun 2015-2020 APBN dengan adanya kebijakan baru, subsidi pun dibatasi dan mengalihkan pada proyek-proyek untuk memperkuat sistem keuangan yang ada di Indonesia.³ Pada tahun 2015, pemerintah mengalokasikan anggarannya untuk sektor infrastruktur sebesar

² SDA dalam <https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/28/110000269/potensi-sumber-daya-alam-indonesia?page=all> yang diakses pada 28 Oktober 2020

³ Ekonomi Negara Indonesia dalam <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2020>

Rp. 290,3 Triliun, jumlah ini terus meningkat sebesar Rp. 135,7 Triliun dari tahun sebelumnya.⁴ Kemudian pada APBN 2020 pemerintah melakukan dan memastikan anggaran untuk sektor infrastruktur ini sebesar Rp. 419,2 Triliun yang digunakan untuk membangun proyek strategis nasional sebanyak 225 proyek dan 1 program kelistrikan di seluruh wilayah Indonesia.⁵

Selain berfokus pada pembangunan sektor infrastruktur yang terus berjalan pada tahun 2020 ini, pemerintah juga berusaha melakukan penurunan suku bunga acuan 7 hari atau BI 7-day (reverse) REPO Rate dan juga melakukan penurunan tingkat inflasi, tetapi karena adanya pandemi virus covid-19 berakibat pada kenaikan suku bunga menjadi 5,4% dan juga tingkat inflasi menjadi 3,1%.⁶ Inflasi yang terjadi dari tahun ke tahun mengakibatkan rendahnya imbal hasil produk perbankan yang membuat masyarakat harus pintar-pintar mengelola keuangannya agar uang yang dimilikinya tidak menyusut karena nilai yang semakin tahun semakin tambah saat di belanjakan dan ditambah dengan pandemi covid-19 yang terjadi saat ini. Instrument investasi di saham salah satunya sebagai alat alternatif bagi para investor untuk menginvestasikan uangnya dan telah dikelola oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menjadikan alat investasi ini memiliki sumber hukum dan menopang perekonomian Negara lewat perusahaan. Banyaknya cara yang dilakukan oleh investor pada saat melakukan transaksinya agar mendapatkan

⁴ Ahmad Heri Firdaus, *Kajian Tengah Tahun INDEF 2020: Menata Arsitektur Ekonomi Pasca Pandemi*, (Jakarta: Indef, 2020) hal. 25.

⁵ BI dalam <http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-7dayRR/data/Contents/Default.aspx>. Diakses pada 28 oktober 2020.

⁶ APBN 2020 dalam <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2020> Diakses pada 28 oktober 2020.

keuntungan pada pasar modal khususnya saham yaitu dengan cara analisis teknikal, analisis fundamental dan analisis bandarmologi.⁷

Pada tahun 2020 tepatnya bulan maret terjadi pandemi yang menggerkan dunia. Covid-19 itulah namanya. Virus ini menggerkan dunia dengan resiko yang ditimbulkan pada saat ini. Orang yang terinfeksi virus ini bisa menyebabkan meninggal dunia. Virus ini berasal dari Wuhan China dan menyebar ke seluruh pelosok Negara-negara yang ada di dunia salah satunya di Indonesia. Kedatangan virus ini membuat sektor yang ada di Negara ini mengalami kemacetan, mulai dari sisi politik, kesehatan, pendidikan maupun perekonomian Negara. Semua masyarakat mengalami kepanikan dengan kedatangan virus ini yang bisa menyebabkan dampak negative.⁸ Pemerintah membuat kebijakan dengan adanya virus covid-19 ini tidak memperbolehkan keluar rumah, saling jaga jarak dengan lainnya dan juga selalu memakai masker saat pergi kemana-mana. Kekhawatiran dan dibarengi dengan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah memiliki dampak yang signifikan bagi perekonomian Negara, salah satunya perusahaan-perusahaan mengalami kemerosotan dalam usahanya, daya jual konsumen menjadi menurun, dll. Hal ini menyebabkan perusahaan publik yang menerbitkan saham menjadi turun sahamnya ketika pandemi covid-19 seperti ini. Tidak hanya perusahaan yang mengalami penurunan, tetapi investor juga mengalami penurunan harga saham yang ia milikinya karena pandemi covid-19 ini.⁹ Sarana investasi pada pasar

⁷ Adinda Ade Mustami dalam <http://nasional.kontan.co.id/news/bi-cadangan-devisa-akhir-2016-meningkat>. Diakses pada 28 oktober 2020.

⁸ Satgas Penanganan Covid-19, <https://covid19.go.id> diakses pada 28 Oktober 2020.

⁹ Herru Karuniawan, *Corrona Virus Pandemi*, (Jakarta:Herru Karuniawan, 2020) hal. 8.

modal adalah salah satu yang tepat digunakan pada masa pandemi covid-19. Pasar modal merupakan tempat yang dijadikan seorang investor melakukan transaksi saham harian (*treding*).¹⁰ Investor bisa melakukannya di rumah dan tidak melibatkan banyak orang. Tetapi kendala investasi adalah tidak menjanjikan selalu mempunyai keuntungan. Biasanya memiliki keuntungan puluhan persen, tetapi juga sebaliknya bila juga mengalami kerugian puluhan persen.

Pasar modal atau (*capital market*) adalah pasar yang didalamnya terdapat berbagai instrumen keuangan yang bisa digunakan untuk investasi, antara lain surat utang atau obligasi, saham, maupun reksadana yang didalamnya terdapat menejer investasi yang mengelola dana dari investor untuk diinvestasikan kedalam instrument keuangan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Dengan demikian, pasar modal merupakan sarana yang tepat bagi investor maupun orang yang ingin menanamkan modalnya di pasar saham maupun sektor keuangan lainnya. Dengan banyaknya keuntungan yang dimiliki berinvestasi di pasar modal dapat menguntungkan oleh semua pihak, dari investor maupun perusahaan itu sendiri sebagai penopang perekonomian negara. Menurut Arif Rahman dalam bukunya yang berjudul investasi cerdas memuat pasar modal sebagai wadah bagi para investor untuk melakukan investasinya. Pasar modal menyediakan berbagai alat investasi bagi para investor salah satunya saham.¹¹

¹⁰ Lie Ricky Ferliando, Joni Rizal, *Cara Gampang Cari Duit Dari Rumah Tren Investasi Masa Kini*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008). hal. 13.

¹¹ Arif Rahman, *Investasi Cerdas*, (Jakarta: Gagas Media, 2011) hal. 161

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki efek ini adalah perusahaan publik yang sudah bersedia mencantumkan namanya dan data-data keuangannya pada pasar modal.¹² Pasar modal menyediakan berbagai alternative investasi bagi para investor, selain investasi yang terdapat di dalam pasar modal investor dapat menginvestasikan uangnya di sektor investasi lainnya, seperti: menabung di bank, membeli emas, asuransi, membeli tanah dan bangunan, dan alat investasi lainnya.¹³ Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor dan perusahaan emiten penerbit saham. Pasar modal mendapatkan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga investor aman dalam berinvestasi.¹⁴

Pada pasar modal khususnya saham tidak hanya investor lokal saja yang main disitu, tetapi juga investor asing. Investor asing menjadi pemilik modal terbesar di Indonesia. Berdasarkan data yang ada pada KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia), per akhir Juli 2020 total nilai aset saham *scripless* (saham yang sudah tercatat di KSEI) mencapai Rp 3.111 triliun atau setara 51,9% dari total kapasitas pasar Bursa Efek Indonesia pada akhir Juli 2020. Di mana nilai kepemilikan investor lokal mencapai Rp 1.557 triliun 50,06% dari

¹² Irwan Abdallah, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019) hal. 16.

¹³ Dr. Yoyo Arifardhani, S. H, M, LL M., *Hukum Pasar Modal Di Indonesia Dalam Perkembangan*, (Jakarta: Prenada Media, 2020). hal. 35.

¹⁴ Hendy M. Fakhruddin, *Istilah Pasar Modal A-Z*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013) hal. 13

total nilai saham non warkat.¹⁵ Tekanan jual asing pada pandemi yang terjadi di tahun 2020 ini menyebabkan kepemilikan investor lokal terus bertambah. Selama setahun terakhir pada kondisi pandemi ini, dana asing yang keluar sudah sebesar Rp 62 triliun di pasar reguler saja. Bahkan dapat dilihat presentasi kepemilikan lokal dari tahun ke tahun terus meningkat, sejak awal tahun 2017 investor lokal hanya memegang 45% kepemilikan saham *scripless*, bahkan apabila ditarik sampai 13 tahun lalu rasio kepemilikan investor domestik hanyalah 31%.¹⁶

Investasi berperan bagi perkembangan perekonomian suatu negara. Dengan adanya investasi ini masyarakat khususnya kaum muda dapat menyisihkan uang untuk berinvestasi. Kaum muda lebih banyak dibandingkan yang sudah tua. Investasi sudah merambah pada kalangan mahasiswa yang sudah sangat ber antusias terhadap investasi salah satunya saham. Pada IAIN Tulungagung sudah terdapat galeri investasi yang disediakan untuk alat berinvestasi bagi mahasiswa. Galeri tersebut sebagai sarana untuk memulai investasi khususnya saham.

Ketika kondisi pasar yang terdampak pandemi pada tahun 2020 ini menyebabkan dana asing keluar begitu banyak dan berakibat pada buruknya kondisi di pasar saham. Inilah yang terjadi bila kita tidak tau analisa yang akan dibuat untuk membeli saham. Padahal ketika hancurnya harga saham atau IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) menjadi kesempatan bagi seorang

¹⁵ Dr. Mas Rahmah, S. H, M.H, LL M. *Hukum Pasar Modal*, (Jakarta: Prenada Media, 2019). hal. 26.

¹⁶ Bursa Saham dalam <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200817113329-17-180287/miris-ri-masih-dijajah-asing-di-bursa-saham-sendiri> diakses pada 28 Oktober 2020.

investor untuk mendapatkan sahamnya di harga yang sangat murah dan bila harga saham naik akan dijual kembali dengan keuntungan yang banyak.¹⁷ Peneliti akan membuat penelitian bagaimana caranya agar kondisi yang normal maupun pandemi dapat selalu mendapatkan profit ataupun keuntungan pada transaksi saham dengan menggunakan analisa teknikal, fundamental maupun bandarmologi. Fungsi ketiga analisa tersebut untuk membaca arah pergerakan harga *trend* yang akan berpotensi *bullish* atau naik maupun *bearish* atau turun. Kondisi pasar tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi perekonomian negara saja, tetapi juga dipengaruhi oleh bandar (*big player*) yang selalu menggerakkan harga.¹⁸ Buktinya dengan dana asing yang begitu banyak keluar dari Indonesia mengakibatkan IHSG menjadi turun drastis. Disisi lain ada beberapa saham yang walaupun terjadi pandemi tetap saja bisa terjadi *bullish* maupun *bearish*, itu disebabkan dengan adanya para pemilik modal atau sering disebut bandar tadi menggerakkan harga saham tersebut.¹⁹

Investasi saham merupakan investasi yang paling beresiko di dalamnya. Investasi ini bersifat fluktuatif atau tidak menentu tergantung kondisi pasar atau bursa efek maupun isu-isu yang ada di dalam Negara tersebut. Tetapi dibalik resiko yang dimilikinya, salah satu investasi ini banyak diminati oleh para investor untuk mendapatkan cuan atau profit.²⁰ Investasi saham tidak hanya

¹⁷ Muhammad Fitri Rahmadana, *Risiko Sistemik Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019). hal. 99.

¹⁸ Michael C. Thomsett, *Candlestick Charting Profitting From Effective Stock Chat Analysis*, (Walter de Gruyter GmbH & Co KG, 2017), hal. 35.

¹⁹ Hengky Alexander Mangkulo, *Analisis Teknikal Saham Dengan Chart Nexus*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), hal. 177.

²⁰ Joko Salim, S. Kom, SE, *30 Strategi Cerdas Investasi Saham Paling Menguntungkan*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hal. 26.

bersifat konvensional saja, melainkan sekarang sudah ada saham syariah yang terbit di pasar modal sesuai DSN-MUI NO:40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Di dalam fatwa yang telah diterbitkan oleh DSN-MUI memperbolehkan efek-efek yang sesuai dengan syariah terbit di pasar modal dan mendapatkan modal dari investor untuk pengembangan perusahaannya.²¹ Sebelum investor melakukan investasi, layaknya seseorang yang ingin membuka usahanya, mereka harus tau dulu kondisi yang akan datang. Investor perlu dibekali dengan berbagai analisa untuk mendukung investasinya agar memperkecil krugiannya. Investor melakukan investasi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari investasinya. Mereka bisa meraih profit pada kondisi negara seperti apapun, karena mereka tau dimana dia akan beli dan dia akan jual saham yang dia miliki. Menurut mereka pola atau analisis data dari tahun ketahun hampirlah sama, dengan pengetahuan dan juga pengalaman yang mereka miliki, mereka mampu untuk membaca pasar modal dengan menggunakan metode analisa antara lain dengan analisis teknikal, analisis fundamental, dan juga analisis bandarmologi.²²

Analisa teknikal adalah metode analisis yang digunakan investor untuk memperkirakan arah pergerakan harga suatu saham, yang saham itu akan turun maupun naik.²³ Dengan analisa teknikal ini investor mampu membaca

²¹ Prof. DR. Abdul Manan, SH, S. IP, M. Hum, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah*, (Jakarta:Prenada Media, 2015), hal. 77-79

²² Suwidji Widiatmojo, *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007), hal.2-8.

²³ Sawidji Widiatmodjo, *Cara Cepat Investasi Saham*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004), hal. 15.

pergerakan harga di masa depan melalui chart. Chart adalah simbol-simbol yang ada di pergerakan harga, simbol tersebut dibentuk pada penutupan harga yang menunjukkan frekuensi menit, jam, maupun hari simbol tersebut dibentuk. Dalam pergerakan harga yang disebut chart, dapat dilihat sebagai pertimbangan arah (*trend*) harga naik maupun turun dan juga support atau batas bawah harga dan resisten atau batas atas harga dalam satu waktu tersebut.²⁴

Analisa fundamental adalah analisa dimana investor melihat dan memberikan penilaian perusahaan dari segi keuangan perusahaan yang baik maupun buruk. Investor melihat suatu perusahaan dengan cara membaca laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.²⁵ Investor melakukan pengamatan dengan cara membaca laporan keuangannya setiap tahun mengalami kenaikan maupun penurunan, jika mengalami penurunan disebabkan oleh berita yang buruk dan lain-lain yang dapat menunjang penilaian atas investor tersebut. Baik atau tidaknya suatu perusahaan bisa dilihat juga ketika laporan perusahaan tersebut tidak ada minus semuanya dan produknya dikenal oleh masyarakat.²⁶

Selanjutnya analisa yang biasa digunakan oleh investor adalah bandarmologi. Analisis bandarmologi adalah analisis yang digunakan oleh investor untuk mengetahui seberapa besarnya volume yang diperdagangkan

²⁴ Ryan Filbert Wijaya, *Workbooks Analisis Teknikal*, (Jakarta:Elex Media Komputindo, 2019), hal. 7.

²⁵ Zarah Puspitaningtyas, *Prediksi Resiko Investasi Saham*, (Jakarta: Pandiva Buku, 2015), hal. 133.

²⁶ RH Liembono, A. Rudi Mulyana, S.Si, ME, *Analisis Fundamental 2: menguasai analisis fundamental saham dan ekonomi global*, (Jakarta:RH Liembono, 2016), hal. 1-10.

pada hari itu. Analisis ini bisa digunakan untuk mengetahui kita akan membeli dan menjual saham pada waktu itu. Analisis bandarmologi memiliki kelebihan dibandingkan analisis fundamental maupun teknikal, karena analisis ini digunakan pada saat *real time*, jadi pada waktu bursa efek diperdagangkan, sehingga investor dapat membeli dan menjual dengan cepat dan mendapatkan keuntungan dengan cepat. Analisis ini berpatokan pada volume perdagangan sehingga kita dapat tau saham-saham yang akan naik harganya pada hari itu.²⁷

Setelah ketiga analisa tersebut digunakan oleh investor yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang ada pada transaksi jual beli saham. Keuntungan ini dapat berupa selisih harga jual dan beli (*capital gain*) dan juga berupa keuntungan yang didapatkan pada waktu akhir tahun setelah pembagian keuntungannya yang sering disebut (*dividen*). Kedua keuntungan ini bisa diperoleh investor di pasar modal dengan memperdagangkan saham yang ada di BEI atau bursa efek Indonesia yang diawasi oleh otoritas jasa keuangan atau OJK.²⁸ Dengan analisa-analisa tersebut investor lebih bisa memilih saham mana yang prospeknya bagus dan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Dengan analisa-analisa tersebut kita bisa tau dimana akan membeli maupun menjual saham-saham yang akan dijadikan sebagai sarana investasi agar mendapatkan keuntungan di waktu mendatang. Oleh karena itu, kombinasi antara analisa teknikal, fundamental dan bandarmologi sangat penting bagi pemilihan saat melakukan transaksi saham, hal inilah yang

²⁷ Sihombing, Gregorius, *Key Dan Pinter Jadi:Trader dan Investor Saham*, (Yogyakarta: Penerbit Indonesia Cerdas, 2008), hal. 166.

²⁸ Adrian Sutedi, S.H, M.H., *Aspek Hukum Otoritas Jasa Keuangan*, (Jakarta: Ras, 2014), hal 35.

membuat peneliti ingin membuat penelitian proposal skripsi yang berjudul **”Pengaruh Analisis Teknikal, Fundamental, Dan Bandarmologi Terhadap Keuntungan Investor Tahun 2020 Di Bursa Efek Indonesia, (Study Kasus Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2017-2020 IAIN Tulungagung)”**.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini berfokus pada pengertian dan macam-macam teknik analisis yang digunakan untuk membaca harga saham yang diinginkan investor. Analisis teknikal, fundamental, dan bandarmologi merupakan beberapa cara untuk mengetahui harga saham akan naik maupun turun yang digunakan oleh investor. Analisis tersebut bisa digunakan sebagai acuan investor untuk membeli maupun menjual suatu saham yang dimilikinya.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah:

1. Apakah analisis teknikal berpengaruh signifikan terhadap keuntungan investor di bursa efek Indonesia?
2. Apakah analisis fundamental berpengaruh signifikan terhadap keuntungan investor di bursa efek Indonesia?
3. Apakah analisis bandarmologi berpengaruh signifikan terhadap keuntungan investor di bursa efek Indonesia?
4. Apakah analisis teknikal, fundamental, dan bandarmologi berpengaruh signifikan terhadap keuntungan investor di bursa efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh analisis teknikal terhadap keuntungan yang diterima investor.
2. Untuk mengetahui pengaruh analisis fundamental terhadap keuntungan yang diterima investor.
3. Untuk mengetahui pengaruh analisis bandarmologi terhadap keuntungan yang diterima investor.
4. Untuk mengetahui pengaruh analisis teknikal, fundamental, dan bandarmologi terhadap keuntungan yang diterima investor.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan informasi tentang analisis teknikal, fundamental dan bandarmologi terhadap besarnya keuntungan yang diperoleh investor secara parsial.
 - b. Memberikan informasi mengenai analisis teknikal, fundamental dan bandarmologi terhadap keuntungan yang diperoleh investor secara simultan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Investor

- 1) Memberikan informasi analisis teknikal, fundamental dan bandarmologi pada saham.
- 2) Memberikan masukan bagi investor dan trader ketika menggunakan analisis teknikal, fundamental dan bandarmologi untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

b. Bagi Akademik

- 1) Memberikan informasi analisis teknikal, fundamental dan bandarmologi terhadap keuntungan investor bagi mahasiswa.
- 2) Sebagai sumber bacaan di perpustakaan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Menjadi bahan referensi atau rujukan oleh peneliti selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian perlu adanya ruang lingkup penelitian, dengan adanya ini seorang peneliti tau bahwa dimana dia akan membatasi ruang lingkup yang dia teliti dan juga berdasarkan ruang lingkup yang ada. Ruang lingkup digunakan sebagai alat pengukur untuk penelitian yang di teliti adalah macam-macam analisis teknikal seperti garis support dan resistant, RSI, Moving Average, Stokastik, bolinger band, fibonacci, dll, dan analisis fundamental yang meliputi PER, ROA, ROE, data perusahaan, dll, dan juga analisis bandarmologi yang meliputi pola-pola bandar yang masuk pada market.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini perlu adanya keterbatasan penelitian, berikut keterbatasan penelitian dalam penelitian ini:

- a) Dalam penelitian ini berfokus pada pengertian dan macam-macam teknikal analisis yang digunakan untuk membaca harga saham yang diinginkan investor.
- b) Analisis teknikal, fundamental, dan bandarmologi merupakan beberapa cara untuk mengetahui harga saham akan naik maupun turun yang digunakan oleh investor. Analisis tersebut bisa digunakan sebagai acuan investor untuk membeli maupun menjual suatu saham yang dimilikinya.

G. Penegasan Istilah

1. Investasi

Investasi merupakan sarana ataupun wadah yang dikelola dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Investasi adalah salah satu pilihan untuk kita mendapatkan keuntungan yang akan diperoleh dari selisih harga jual yang ada di saham. Investasi merupakan cara yang tepat dilakukan oleh masyarakat agar dapat menekan laju inflasi serta mendapatkan keuntungan. Menurut Zarah Puspitaningtyas dalam bukunya yang berjudul prediksi resiko investasi saham, investasi yaitu kegiatan penyaluran dana dari pemodal atau investor (pihak yang kelebihan dana) kepada perusahaan

(pihak yang membutuhkan dana) secara efisien, serta berfungsi mengalokasikan dana secara optimal.²⁹

2. Saham

Saham adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan yang sudah terbit di dalam pasar modal, saham ini bisa diperjual belikan layaknya barang yang ada di pasar tetapi cara jual belinya melalui bursa efek atau pasar modal.³⁰ Menurut Thian Hin dalam bukunya yang berjudul panduan berinvestasi saham, saham adalah surat berharga perusahaan yang diperjualkan di pasar modal. Saham memiliki nilai kapitalisasi yang besar di pasar modal sehingga dapat menopang perekonomian Negara.³¹

3. IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

IHSG merupakan gabungan dari seluruh saham-saham yang ada di bursa efek Indonesia. IHSG ini merupakan rata-rata harga saham yang ada di bursa efek Indonesia sehingga bisa menjadi patokan pada hari itu saham mengalami kenaikan maupun penurunan.

4. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan cara yang dilakukan investor membaca harga saham dengan menggunakan garis bawah (*support*) dan garis atas (*resistant*). Menurut Belvin Tannadi dalam bukunya yang berjudul pengenalan analisis teknikal, analisis teknikal merupakan suatu indikator

²⁹ Zarah Puspitaningtyas, *Prediksi Resiko Investasi Saham*, (Makassar: Pandiva Buku, 2015), hal. 7-8.

³⁰ Rudy Candra, "Analisis Pemilihan Saham Oleh Investor Asing di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, Volume 17, Nomor 2, 2010. hal. 101-113.

³¹ Thian Hin, *Panduan Berinvestasi Saham*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hal. 6.

yang dapat mengukur harga akan naik maupun turun, analisis ini digunakan oleh para investor dengan menggunakan pola chart atau pergerakan harga sebelumnya.³²

5. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan cara yang dilakukan investor untuk membaca pergerakan harga saham dengan melihat dan memahami laporan keuangan perusahaan. Menurut Raymond Budiman dalam bukunya yang berjudul *rahasia analisis fundamental saham*, analisis fundamental merupakan suatu pembacaan yang dilakukan oleh investor untuk mengetahui perusahaan tersebut sehat atau tidak. Pembacaan bisa menggunakan data dari laporan keuangan maupun yang lainnya.³³

6. Analisis Bandarmologi

Analisis bandarmologi merupakan cara yang dilakukan investor untuk membaca pergerakan harga saham dengan melihat volume penjualan saham tersebut, biasanya analisis ini digunakan pada saat jam bursa berlangsung.³⁴ Menurut William Hartanto dalam bukunya yang berjudul *the tao of bandarmology* menyebutkan di pasar modal tidak hanya transaksi pihak ritel saja atau investor ritel, melainkan broker-broker besar yang menjadi penentu harga tersebut akan naik maupun turun.³⁵

³² Belvin Tannadi, *Pengenalan Analisis Teknikal*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), hal. 15.

³³ Raimond Budiman, *Rahasia Analisis Fundamental saham*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), hal. 3.

³⁴ Ibid.

³⁵ William Hartanto, *The Tao Of Bandarmology*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hal. 12.

7. Keuntungan Investor

Keuntungan investor merupakan keuntungan yang didapat dari selisih antara jual beli saham yang mereka dapat. Tetapi keuntungan investor juga bisa didapatkan pada deviden perusahaan.³⁶

8. Saham BEI (Bursa Efek Indonesia) pada sektor perbankan

Saham BEI merupakan saham yang telah diluncurkan pada public serta dapat diperdagangkan di kalangan masyarakat. Sebelum BEI dijadikan satu, BEI dibagi menjadi dua yaitu JII (Jakarta Islamic Index) yang berpusat di Surabaya dan BEI (Bursa Efek Indonesia) yang berpusat di Jakarta. Kedua pasar yang menyediakan perdagangan efek ini dijadikan satu agar mudah untuk mengelolanya serta lebih efisien dalam pelaksanaannya. Kedua pasar yang menyediakan perdagangan efek ini dijadikan satu pada tahun 2014 dan diganti namanya menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).³⁷

Pada penelitian ini saham BEI yang dijadikan penelitian adalah saham sektor perbankan yang menjadi penopang perekonomian Negara di kala pandemic covid-19. Saham-saham ini masih kuat ketika adanya krisis dan juga masih bisa berjalan pada waktu pandemi covid-19. Berikut adalah saham BEI yang diteliti:

³⁶ Siti Nur Zahroh, “Analisa Risiko dan Keuntungan Investasi Saham Batu Bara di Bursa Efek Indoneisa (Tahun 2010-2014), Volume 13. No 01, Juni 2015, Jurnal Ekonomi Pembangunan. hal. 44.

³⁷ Andreani Caroline Barus-Cristina, “Pengaruh Reaksi Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Volume 4, Nomor 01, April 2014, hal. 41.

Tabel 1. 1 Daftar Nama Perusahaan Perbankan

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	Bank Mandiri	BMRI
2.	Bank Rakyat Indonesia	BBRI
3.	Bank Tabungan Negara	BBTN
4.	Bank Negara Indonesia	BBNI
5.	Bank Rakyat Indonesia Syariah	BRIS
6.	Bank Tabungan Pensiunan Syariah	BTPS

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi dilakukan dengan sistematika yang sedemikian rupa untuk memudahkan pemahaman serta memfokuskan sasaran, oleh karenanya penulis melakukan penulisan dengan sistem susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, identifikasi penelitian, kegunaan atau manfaat hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA memaparkan kajian teori dan konsep, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN memaparkan pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN memaparkan temuan informasi selama proses penelitian. Dalam bab ini dipaparkan masalah yang muncul beserta jawaban atas permasalahan tersebut. Informasi berasal dari observasi maupun wawancara baik secara langsung maupun tidak langsung dengan para investor.

BAB V PEMBAHASAN memaparkan praktik pengambilan strategi dan sinkronisasi terhadap teori yang sudah ada. Dalam bab ini dipaparkan hasil dari proses penelitian analisis hubungan antara analisis teknikal, fundamental dan bandarmology terhadap keuntungan investor.

BAB VI PENUTUP memaparkan kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat ringkasan hasil bahasan penelitian. Sementara saran berisikan argumen peneliti kepada pihak yang bersangkutan dalam penelitian sebagai upaya perbaikan kedepan.

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.